

Penerapan Metode Bermain Tebak Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Little Star Bayongbong Garut

Hamidah¹, Wening Rahayu²

^{1,2} Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: putrihamidah,055@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan membaca melalui metode tebak kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Dimana penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dan 4 tahapan dari masing-masing siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dari kelompok B di TK Little Star Garut yang berjumlah 14 anak, Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi awal penelitian sebelum dilakukan metode tebak kata, menunjukkan keterampilan membaca anak terdapat kriteria BSH 2 anak (0%), kriteria MB 5 anak (40%) dan kriteria BB 8 anak (60%). Setelah dilakukan metode bercerita pada siklus I menunjukkan peningkatan kemampuan nilai agama dan moral, yaitu terdapat anak dengan kriteria BSB 0 anak (0%), kriteria BSH 4 anak (28,2%), kriteria MB 6 anak (48,5%), dan kriteria BB 3 anak (22,8%). Karena masih belum mencapai target penelitian, maka dilakukan kembali siklus II. Hasil penelitian pada siklus II yang cukup meningkat dari siklus sebelumnya, yaitu anak dengan kriteria BSB menjadi 8 anak (61,5%), BSH menjadi 4 anak (28,5 %), dan kriteria MB menjadi 2 anak (10%). Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode tebak kata dapat meningkatkan keterampilan membaca anak di TK Little Star Bayongbong Garut.

Kata kunci : *PAUD*, keterampilan membaca, metode tebak kata

Abstract

This research aims to improve reading skills through the word guessing method. The type of research used is Classroom Action Research, with the Kemmis and Mc model. Taggart. Where this research was carried out in 2 cycles and 4 stages of each cycle. The subjects of this research were students from group B at Little Star Garut Kindergarten, totaling 14 children. The data collection technique used was observation, interviews and documentation. Initial observations of the research before the guessing method was carried out, showed that children's reading skills contained BSH criteria for 2 children (0%), MB criteria for 5 children (40%) and BB criteria for 8 children (60%). After carrying out the storytelling method in cycle I, it showed an increase in the ability for religious and moral values, namely there were children with BSB criteria 0 children (0%), BSH criteria 4 children (28.2%), MB criteria 6 children (48.5%), and weight criteria for 3 children (22.8%). Because the research target had not yet been achieved, cycle II was carried out again. The research results in cycle II were quite increased from the previous cycle, namely children with BSB criteria became 8 children (61.5%), BSH became 4 children (28.5%), and MB criteria became 2 children (10%). Based on the results of this action research, it can be concluded that the word guessing method can improve children's reading skills at Little Star Bayongbong Garut Kindergarten.

Keywords: *PAUD*, *Reading*, *word guessing method*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah kegiatan meresepti, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.

Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

TK Little Star Kecamatan Bayongbong Garut merupakan tempat pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang memiliki dua kelompok belajar yaitu kelompok A untuk usia empat tahun sampai dengan lima tahun dan kelompok B untuk usia lima sampai dengan enam tahun. Permasalahan yang terjadi di TK Little Star Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut adalah tuntutan yang terjadi Ketika orang tua dan prasyarat masuk SD yang menekankan anak harus sudah mampu membaca. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah peserta didik kelompok B TK Little Star Kecamatan Bayongbong 14 anak dengan tingkat kemampuan membaca permulaan masih rendah. Hal ini dikarenakan belum sesuainya media yang digunakan dalam pembelajaran membaca yakni guru hanya menggunakan media papan tulis yang ada. Dalam pembelajaran membaca peserta didik disuruh meniru tulisan dalam papan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh untuk membaca tulisan- tulisan tersebut. Karena hanya memakai media yang monoton dan sederhana, anak sering merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran membaca.

Peneliti menggunakan metode permainan tebak kata menggunakan media roda putar karena melalui permainan media putar disertai dengan kata kata berwarna beserta kata yang berkesinambungan sesuai dengan objek yang ditampilkan sehingga menarik bagi anak. Bertitik tolak terhadap permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "**Penerapan Metode Bermain Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Little Star Bayongbong Garut**

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (Class Action Research). Penelitian difokuskan kepada kegiatan anak dan guru selama kegiatan berlangsung. yaitu melatih keterampilan membaca dengan metode Tebak kata dengan menggunakan media roda putar. Selanjutnya direfleksikan untuk menentukan tindakan selanjutnya, sehingga sebagai kekurangan dan kelemahan sebelumnya dapat diatasi dan diperbaiki.

Menurut Umar dan Kaco (2017) bahwa Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar. Model PTK merupakan penelitian proses pengkajian berdaur yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Daur penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi terhadap tindakan

Sebelumnya yang dianggap belum berhasil, maka masalah tersebut dipecahkan kembali dengan mengikuti daur sebelumnya melalui tahapan yang berurutan. di kelas

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah teknis siklus yang berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan siklus dilaksanakan dalam siklus 1 dan siklus II. pelaksanaan siklus I selama 1

minggu sebanyak 2 kali pertemuan, begitu pula pelaksanaan Siklus II sama seperti siklus I sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

Peneliti sekaligus guru dan observer melakukan pengamatan sehingga menghasilkan data yang akan di evaluasi secara kolaboratif. Hasil pengamatan dan refleksi daritindakan yang telah dilakukan

Prosedur Tindakan

Adapun prosedur kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Siklus I
 - 1) Menyusun rencana Pembelajaran Harian).
 - 2) Mempersiapkan kata-kata yang abkan ditebak
 - 3) Menyusun alur pembelajaran
 - 4) Menyediakan alat dan media yaitu roda putar
 - b. Siklus II
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran harian .
 - 2) Mempersiapkan materi yang akan dibaca
 - 3) Menyusun alur pembelajaran.
 - 4) Menyediakan alat dan media pembelajaran yaitu roda putar
2. Pelaksanaan
 - a. Siklus I
 - 1) Pra Kegiatan (15 menit)
 - a) Mempersiapkan media
 - b) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 - c) Guru mengkondisikan anak.
 - 2) Kegiatan Awal (15 menit) ice breaking berdo,a
 - 3) Kegiatan inti (60 menit)
 - a) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
 - b) b.Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tema.
 - c) Pendidik memberi pertanyaan yang akan diteba oleh siswa sesuai dengan tema.
Langkah-langkahnya antara lain:
 - (1)Pendidik memberikan contoh clue dan kata yang akan ditebak
 - (2)pendidik memberikan contoh memutar roda sehingga menghasilkan kata yang bermakna
 - (3)Setelah 2 kali pendidik memberi contoh maka giliran anak-anak menebak, membaca dan merangkai huruf mrnjadi sebuah kata
 - (4)Setelah itu anak-anak menulis kata tersebut ditempat yang sudah disediakan
 - (5)hal tersebut dilakukan secara bergantian satu orang-satu orang
 - (6)Anak-anak dengan antusias menebak dan memutar roda tersebut
 - d) Memberikan penilaian di sela-sela kegiatan.
 - 4) Istirahat (15 menit) pendidik memberikan waktu untuk istirahat dan bermain bebas.
 - 5) Kegiatan Akhir (15 menit)
 - a) Melaksanakan umpan balik.
 - b) Melaksanakan penilaian hasil akhir.
 - c) Melakukan tindak lanjutan terhadap kegiatan yang dilakukan.
 - 5) Membahas strategi yang akan dilakukan pada pertemuan mendatang untuk kesiapan anak dalam kegiatan berikutnya digunakan sebagai bahan analisis data dan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Sampel Penelitian

Adapun sampel penelitian ini adalah kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah anak 14 anak

Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Keterampilan anak dalam membaca dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80 %.

2. Kemampuan anak dalam membaca dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-79%.
3. Kemampuan anak dalam membaca dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai < 50%.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian di TK Little Star menggunakan teknik observasi. Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Selain mengumpulkan data, observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang dikaji.

Definisi Konseptual

Menurut Y. Budi Artati, membaca merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah pesan. Pesan tersebut dapat berupa media kata-kata. Proses tersebut menuntut agar kelompok kata dapat diketahui maknanya. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan tidak dapat dipahami. Oleh karena itu, proses membaca tidak dapat terlaksana. Jadi, kita harus dapat memahami apa yang telah dibaca. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (decoding). Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna. (Budi,2019 :2)

Definisi Operasional

Kemampuan membaca dalam penelitian ini ditandai dengan 5 aspek yaitu anak dapat memahami bentuk huruf, anak dapat memahami bunyi huruf, anak dapat meniru bentuk huruf, anak dapat memahami kata dalam teks, anak dapat membaca kata dalam roda putar.

Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument memperlihatkan hubungan antara variable yang diteliti dengan sumber data yang akan digunakan dan metode yang digunakan serta instrument yang di susun. Adapun cara pemberian skor nya yaitu ditandai dengan pemberian tingkatan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 1. Kisi -Kisi Instrumen

No	Indikator		Penilaian
1.	Anak dapat memahami bentuk huruf	BB	Anak belum mampu membedakan bentuk huruf
		MB	Anak dapat membedakan bentuk huruf
		BSH	Anak mampu membedakan bentuk huruf dengan tepat
		BSB	Anak mampu membedakan huruf dengan cepat dan tepat
2.	Anak dapat memahami bunyi huruf,	BB	Anak belum mampu menunjukan huruf ketika disebutkan
		MB	Anak sudah mulai mampu menunjukan huruf ketika disebutkan

		BSH	Anak mampu menunjukan huruf ketika disebutkan
		BSB	Anak mampu menunjukan huruf dengan cepat ketika disebutkan
3.	Anak dapat meniru bentuk huruf,	BB	Anak belum mampu menulis bentuk huruf Anak mulai mampu menulis huruf
		MB	Anak bisa meniru bentuk huruf yang berupa teks
		BSH	
		BSB	Anak mampu meniru bentuk huruf teks dengan cepat
4	Anak dapat memahami kata dalam teks	BB	Anak belum mampu menebak kata
		MB	Anak mulai mampu menebak kata yang ada dalam teks
		BSH	Anak mampu memahami kata dalam teks
		BSB	Anak mampu memahami kata dalam teks dengan cepat
5	Anak dapat membaca kata dalam roda putar.	BB	Anak belum mampu menyambungkan kata dalam roda putar
		MB	Anak mulai mampu membaca kata dalam roda putar
		BSH	Anak mampu menyambungkan kata dalam roda putar
		BSB	Anak mampu menyambungkan kata dalam roda putar dengan baik

Keterangan :

BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 4
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 3
MB (Mulai Berkembang)	= 2
BB (Belum berkembang)	= 1

Jenis Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. jenis-jenis instrument yang digunakan dalam PTK, yaitu:

1. Tes (test)

Test ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Secara umum test diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat dipergunakan secara meluas, serta betul-betul dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku seseorang. Dengan kata lain, test merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar

numeric atau system kategori.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya. Menurut Lincoln dan Guba observasi adalah: proses pengambilan data dalam penelitian dimana pengamat melihat situasi penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung kepada guru dan peserta didik. Peneliti mencatat setiap tindakan guru dan peserta didik saat siklus berlangsung. Hasil dari observasi tersebut peneliti gunakan untuk mencatat setiap tindakan guru dalam siklus kegiatan pembelajaran untuk menemukan kelemahan guru guna dievaluasi dan diperbaiki pada siklus pembelajaran berikutnya.

3. Checklist

Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamatan yang diberikan cek (v) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen catatan atau foto-foto dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TK Little Star Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut

Data Sebelum Tindakan Kelas

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal kemampuan keterampilan membaca anak .

No	Aspek yang dinilai	Sebelum penelitian tindakan							
		BB	%	MB	%	BSH	%	BSB	%
1.	Anak dapat memahami bentuk huruf	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%
2.	Anak dapat memahami bunyi huruf	4	23%	10	77%	0	0%	0	0%
3.	Anak dapat meniru bentuk huruf	3	21%	11	79%	0	0%	0	0%
4.	Anak dapat memahami kata dalam teks	14	100%	0	0%	0	0%	0	0%
5.	Anak dapat membaca kata dalam roda putar	14	100%	0	0%	0	0%	0	0%
Total									

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sebelum Tindakan

No	Kategori	Aspek yang diamati					Rata-rata Jumlah	Rata-rata %
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5		
		F	F	F	F	F		
1	BSB	0	0	0	0	0	0	0
2	BSH	0	0	0	0	0	0	0
3	MB	7	10	11	0	0	28	5,6 40%

4	BB	7	4	3	14	14	42	8,4%	60%
	Jumlah	14	14	14	14	14	70	14	100%

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 8 maret 2023. Jumlah anak kelompok B TK Little Star Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut yang mengikuti pembelajaran adalah 14 anak, yang dilakukan tiga bulan dengan menggunakan media Roda Putar yaitu:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 6 Februari 2023 Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 14 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas.

1. Kegiatan awal:

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar dan mengatur tempat anak, peneliti membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan bernyanyi, peneliti melakukan tanya jawab tentang kosa kata dengan tema " Binatang Air " .

2. Kegiatan inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dengan median Roda Putar dan menyampaikan materi Pelajaran sesuai tema ,Pendidik memberi pertanyaan yang akan ditebak oleh anak sesuai dengan tema.

Langkah-langkahnya antara lain:

- Pendidik memberikan contoh clue dan kata yang akan ditebak
- pendidik memberikan contoh memutar roda sehingga menghasilkan kata yang bermakna
- Setelah 2 kali pendidik memberi contoh maka giliran anak-anak menebak, membaca dan merangkai huruf mrnjadi sebuah kata
- Setelah itu anak-anak menulis kata tersebut ditempat yang sudah disediakan
- hal tersebut dilakukan secara bergantian satu orang-satu orang
- Anak-anak dengan antusias menebak dan memutar roda tersebut
- Memberikan penilaian di sela-sela kegiatan.

3. Kegiatan penutup:

Peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi bersama, berdo'a kemudian salam.

Aspek yang diamati							Rata-rata		
No	Kategori	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Jumlah		%
		F	F	F	F	F			
1	BB	3	0	2	4	7	16	3,2	22,8%
2	MB	9	7	8	6	4	34	6,8	48,5%
3	BSH	2	7	4	4	3	20	4	28,5%
4	BSB	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	14	14	14	14	14	70	14	100%

Aspek 1 = Anak dapat memahami bentuk huruf.

Aspek 2 = Anak dapat memahami bunyi huruf

Aspek 3= Anak dapat meniru bentuk huruf.

Aspek 4 = Anak mampu memahami kata dalam teks

Aspek 5 = Anak dapat membaca kata pada roda putar

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan keterampilan membaca anak setelah melaksanakan kegiatan tebak kata dengan Roda Putar ternyata diperoleh nilai sebesar 28,5 % sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 28,5%.

Siklus 2

Melihat keadaan dalam pelaksanaan siklus I masih ada beberapa kendala, maka dalam tahap perencanaan tindakan siklus II ini perlu diadakan suatu rencana perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan pada siklus II sehingga kendala- kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi. Rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II untuk perbaikan.

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan belajar membaca yang diberikan kepada anak pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

No	Kategori	Aspek yang diamati					Jml	Rata-rata	
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5		%	
		F	F	F	F	F			
1	BB	0	0	0	0	0	0	0	
2	MB	0	0	0	4	3	7	1,4	10
3	BSH	6	0	4	6	4	20	4	28,5
4	BSB	8	14	10	4	7	43	8,6	61,5
Jumlah		14	14	14	14	14	74	14	100

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan keterampilan membaca anak setelah melaksanakan kegiatan menebak kata dengan Roda Putar ternyata diperoleh nilai sebesar 61,5% sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 61,5%.

Kemampuan keterampilan membaca anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

1. Metode yang digunakan ditambah metode kelompok agar semua anak lebih aktif dan guru lebih maksimal dalam membimbing anak.
2. Media yang digunakan dibuat lebih menarik perhatian anak.
3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar membaca menggunakan Roda Putar yang telah disediakan guru pada setiap kelompok, serta memberikan bimbingan kepada setiap anak agar kemampuan keterampilan membaca anak lebih dapat terlihat peningkatannya.
4. Mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran maksimal dan anak masih memiliki waktu untuk bermain.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Little Star Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut Jawa Barat Barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peningkatkan kemampuan Keterampilan Membaca pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Little Star melalui metode Tebak Kata dengan media Roda Putar telah berhasil dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca permulaan dari mulai pra siklus, siklus I sampai siklus II.
2. Signifikansi kenaikan peningkatan keterampilan membacapada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Little Star terlihat dari pencapaian penilaian siswa mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada pra siklus anak yang menjadi subyek penelitian tindakan kelas yang

berjumlah 14 anak, yang mendapatkan skor 1 (BB) sebanyak 60% (8 anak), tapi pada Siklus I 20 % (2 anak) dan siklus II turun signifikan menjadi 0 % (0 anak). Sementara siswa yang mendapatkan skor 2 (MB) pada pra siklus sebanyak 40 % (5 anak), pada Siklus I turun signifikan menjadi 14,29 % (2 anak), dan siklus II turun lagi menjadi 0 % (0 anak). Sementara siswa yang mendapatkan Skor 3 (BSH) pada pra siklus sebanyak 0% (0 anak), kemudian pada siklus 1 (4 orang) dan siklus 2 (4 anak) . sedangkan anak yang mendapatkan skor 4 BSB pra siklus 0, siklus 1 0 anak siklus II 8 anak atau 61,5 % Dengan demikian persentase yang di peroleh pada penelitian tindakan siklus II yaitu 61,5% sudah dikatakan berhasil dan mencapai indikator kinerja yang di tetapkan, yakni $\geq 50\%$ anak yang masuk dalam kategori atau skor 4 (BSB/ Berkembang Sangat Baik)

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriani, D. (2019). Penerapan Metode Tebak Kata Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 43 Batulotong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(1),
- Fakhrudin, Asef Umar. 2019. Menjadi Guru PAUD: Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Harti, M. B., Sumarsih, S., & Suprpti, A. (2017). Penerapan Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B PAUD Lestari Bengkulu Tengah). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2
- Susanti, Elvi. 2019 keterampilan Membaca , Bengkulu : Penerbit In Media
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan 2014, Metode Pengembangan Bahasa, (UT : Tangerang Selatan,), Edisi 1 / 4 SKS/
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yasmi, Sei Wulan, Metode Pengembangan Bahasa, (UT : Tangerang Selatan, 2014), Edisi 1 / 4 SKS/ Modul 1-12,
- PAUD STAI AL GHAZALI BONE, Pengertian Membaca Permulaan, Kemdikbud dikjen PAUD dan Dikmas PP PAUDNI modul Cara Belajar Anak Usia Dini, (Bandung : Kemdikbud, 2017)
- Tadzkiroatun Musfiroh 2009, Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak Usia Dini, (Jakarta: Grasindo)
- Sugiyono, (2013) Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta,). h. 14